

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris terhadap *Environmental Disclosure*. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak pada bidang pertambangan yang telah *listing* atau *go public* di Bursa Efek Indonesia dan memperoleh laba secara berturut-turut antara tahun 2009 sampai dengan tahun 2012. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan berjumlah 18 perusahaan dengan data observasi sebanyak 72 dan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Berdasarkan dengan analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa proporsi dewan komisaris independen dan jumlah rapat dewan komisaris berpengaruh positif terhadap *environmental disclosure*, sedangkan ukuran dewan komisaris dan latar belakang pendidikan presiden komisaris tidak berpengaruh terhadap *environmental disclosure*.

Kata kunci: Ukuran Dewan Komisaris, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Latar Belakang Pendidikan Presiden Komisaris, Jumlah Rapat Dewan Komisaris, dan *Environmental Disclosure*.

ABSTRACT

This research aimed at analyzing the effect of commissioner board characteristics toward environmental disclosure. The object of the research is mining companies which have been listed and go public in Indonesia Stock Exchange and got profit continuously from 2009 to 2012. The samples of this research are 18 companies with 72 observation data. The samples were taken using purposive sampling technique.

The research showed that independent commissioner board proportion and commissioner board's number of meeting had positive effect toward environmental disclosure. Meanwhile, commissioner board size and the educational background of president commissioner did not affect environmental disclosure.

Keyword: Commissioner Board Size, Independent Commissioner Board Proportion, Educational backgrounds of President commissioner, Commissioner Board's Number of Meeting, Environmental Disclosure